BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian sangat penting artinya dalam suatu penelitian. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan memungkinkan pencapaian tujuan penelitian secara tepat dan akurat. Metode penelitian yang dipergunakan akan dapat menggambarkan tentang urut-urutan bagaimana penelititan itu dilakukan atau dengan alat bantu apa dan prosedur yang bagaimana suatu penelitian dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelititan ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi kebijakan Perda No. 3 Tahun 2011 tentang retribusi penggantian biaya cetak KTP dan Akta Catatan sipil Kota Surabaya.

Sedangkan tipe penelitian ini bersifat deskriptif yang berupaya melakukan kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlahh variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Metode deskriptif ini akan mampu memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu. Keadaan gejala atau kelompok tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan [1]

Penelitian bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala/ kelompok tertentu dalam masyarakat. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian baik berupa seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Pada saat sekarang berdasarkan fakta sekarang ini pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan pada gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki agar jelas keadaan atas kondisinya.

Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh gambaran konkret tentang implementasi kebijakan pemerintah tentang Perda No. 3 Tahun 2011 tentang retribusi penggantian biaya cetak KTP dan Akta Catatan sipil Kota Surabaya. Dengan menggali fakta-fakta yang ada menganalisanya secara obyektif, tidak dogmatis walaupun bersandar pada prinsip-prinsip teoritis. Adapun pendekatan dalam penelitian yang digunakan dengan kuantitatif dimana diharapkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan sumber informasi lainnya yang diamati.

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Perda No. 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akta Catatan sipil dan Factor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk itu peneliti menggunakan riset kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan penelitian ini tidak menggunakan besarnya populasi atau sampling,bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data dikumpulkan sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalam / kualitas data bukan banyaknya data.

Sedangkan penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Meleong memiliki kelebihan

a. Lebih fleksibel
b. Dapat memberikan gambaran langsung dan utuh hubungan antara penelititt dan responden
c. Lebih adaptif dengan kondisi sosial di lapangan[2]

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu yang "kosong", tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus. Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian yang mengakar dari persektif fenomenologis.

[2] Lexy Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010) hlm 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan fokus peneliti akan dapat membatasi studi dan kajiannya serta membendung dan mengarahkan jalannya penelitian.

Jadi dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang akan dikumpulkan dan data mana yang tidak perlu untuk dipergunakan.

Fokus penelitian ini sangat penting agar tidak terjebak oleh banyaknya data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan kata lain fokus peneliti akan memandu untuk mengarahkan dalam pengumpulan data.

Fokus penelitian penentuan fokus penelitian untuk membatasi peneliti sehingga tidak terletak pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan. Selain itu, penentuan fokus penelitian berfungsi untuk memilih mana data yang relevan dan amana pula data yang tidak, meskipun mungkin menarik tetapi karena tidak relevan maka tidak perlu dimasukkan ke dalam data yang sedang dikumpulkan. Dalam hal ini fokus penelitian masih dapat berkembang atau berubah sesuai dengan sifatnya yang masih tentative (emergent), seiring dengan perkembangan masalah penelitian masalah penelitian yang ditemukan dilokasi penelitian.[3]

Meleong mengemukakan bahwa penetapan fokus dalam penelitian memiliki dua maksud. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Jadi

[3] Ibid 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini fokus akan membatasi bidang inkuiri. Kedua penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi criteria inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan suattu informasi yang diperoleh di lapangan.[4]

Pada penelitian ini difokuskan mengenai studi implementasi kebijakan Perda No. 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akta Catatan sipil dan lama waktu penelitian satu bulan **(Juni-Juli 2011)**

Adapun indikator penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel ukuran dan tujuan kebijakan yang diteliti dengan indokator yaitu program kerja, standar keberhasilan program kerja.
2. Variabel sumber daya meliputi sumber daya manusia , sumber daya anggaran, serta sumber daya sarana dan prasarana.
3. Variabel karakteristik badan pelaksana dengan indicator struktur birokrasi, pola hubungan kerja.
4. Variabel komunikasi dengan indicator, stadar dan tujuan akurasi dan komunikasi parra pelaksana, kesamaan materi yang dikomunikasikan dengan sumber informan.
5. Dispoisisi pelaksana, dengan indicator : kesadarannya, petunjuk, atau arahan (memberikan respon atau menerima, netral, menolak) dan intensitas.
6. Lingkungan, ekonomi, sosial, dan politik dengan indikator : dampak faktor implementasi.

[4] Ibid 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Situs Penelitian

Lokus penelitian adalah tempat diadakannnya suatu penelitian. Penentuan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan dan sekaligus untuk memepertajam fenomena sosial yang ingin dikaji sesuai dengan subtansi yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dalam implementasi kebijakan pelayanan akta pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Surabaya yang akan diamati. Di samping itu lokasi penelitian akan memperhatikan beberapa aspek seperti daya jangkau dengan tempat tinggal, waktu yang tersedia, dukungan data atau kemudahan untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Kantor Dinas Kependuduka dan Catatan Sipil Kota Surabaya dengan alasan :

1. Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang juga merupakan kota metropolitan dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Timur
2. Saat ini di kota Surabaya sedang gencar-gencarnya untuk meningkatkan mutu pelayanan publik
3. Peneliti telah mengenal kondisi kota Surabaya khususnya di lingkungan Kantor Capil Kota Surabaya, baik berhubungan dengan letak geografis, potensi maupun birokrasinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan informan awal dipilh secara purposive (purposive sampling). Pemelihan informan ini didasarkan atas subyek yangmenguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan daa yang benar-benar relevean dan kompeten dengan masalah peneliti.

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah mereka yang mempunyai kaitan erat dengan implementasi kebijakan Perda No. 3 Tahun 2011 tentang retribusi penggantian biaya cetak KTP dan Akta Catatan sipil. Dalam penelitian ini sebagai informan meliputi :

1. Kepala Dinas Capil
2. Kepala Seksi Kependudukan / Akta Kelahiran
3. Kepala Pencatatan Catatan Sipil
4. Masyarakat / Pengguna Jasa

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.[5]

Dalam penelitian ini peneliti bebas melakukan atau bebas memilih apa yang kita amati. Data yang diambil haruslah data yang terperinci sesuai

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan keadaan dilapangan serta konteks dimana kegiatan-kegiatan terjadi atau berlangsung dalam masyarakat.

Pengamatan lapangan dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi misalnya pengamatan pada masyarakat yang sedang mengurus proses perolehan akta catatan sipil yang pada saat itu datang di Kantor Catatan Sipil. Sedangkan masyarakat yang akan mengurus akta datang sendiri ke Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta pengamatan terhadap berbagai tanggapan, sikap dan pemikiran dan kelompok sasaran tentang proses pengurusan akta catatan sipil di lokasi penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).[6]

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif atau wawancara terbuka. Teknik wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal dan bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam pertanyaannya dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara

[6] M. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk karakteristik sosial budaya (agama, gender, usia, tmgkat pendidikan dan lain-lain) informan yang dihadapi.[7]

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memilih informan yang memahami keadaaan dan kondisi yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dalam melakukan penelitian tidak tejadi pemanipulasian data, yang berakibat bermasalah dalam penelitiaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.[8]

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, atau mengkopi dokumen-dokumen, bahan-bahan panduan, arsip-arsip, maupun data-data lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

E. Analisa Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaaan dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan material lain yang peneliti akumulasikan ntuk

---

[7] Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2004), 181.
[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemehamannya terhadap data dan kemungkinan peneliti untuk mempresentasikan apa yang ditemukan pada orang lain.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data yang terhimpun baik dalam catatan/transkrip wawancara dan dokumen.

Berdasarkan definisi analisis data di atas, maka pekerjaan-analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkatagorikannya.

Metode analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Analisa data kualitataif dapat diartikan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Secara operasional, analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan data, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan yang dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada dilapangan dengan menggunakan berbagai metode.
2. Reduksi data, yakni sebagai suatu proses pemilihan, penyederhanaan, klarifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar. Setiap daa yang diperoleh disilang melalui sumber data yang berbeda untuk menggali informasi secara mendalam dan akurat.

3. Penyajian data, yaitu merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpancar dan terpisah menurut sumber informasi dan saat diperolehnya informasi tersebut. Kemudian, data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.
4. Menarik kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan reduksi, iterpretasi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak dari hal-hal yang khusus (spesifik) sampai kepada rumusan simpulan yang sifatnya umum (general).

Keempat tahapan diatas merupakan satu kesatuan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Hal ini digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar IV

Diagram Analisa Data

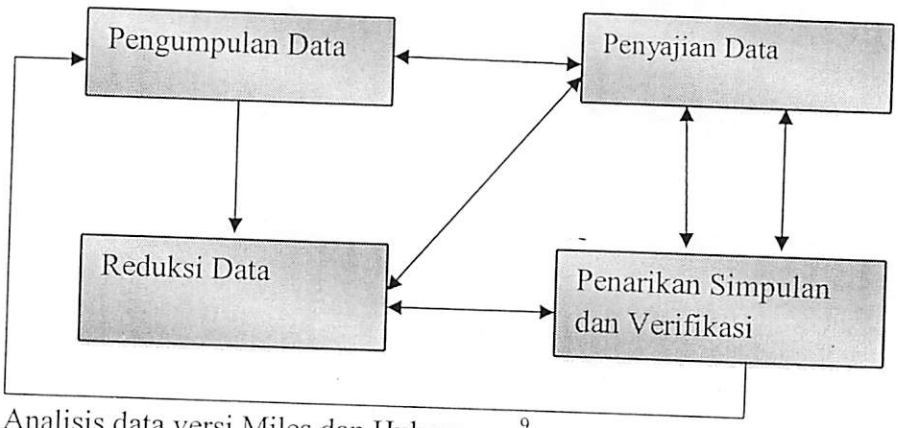

Analisis data versi Miles dan Huberman. [9]

[9] Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data*, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id